BAB II

LANDASAN TEORI



2.1. Administrasi Sekolah

Administrasi Sekolah adalah upaya pengaturan dan pendayagunaan segenap sumber daya sekolah (manusia, dana, sarana, dan lingkungan) secara efektif dan efisien dalam penyelenggaran agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal.

2.1.1. Tujuan Penyelenggaraan Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah diselenggarakan agar :

1. Tersedianya Program Kerja yang dapat dijadikan pedoman dan melaksanakan Pendidikan di sekolah sehingga penyelenggaran sekolah menjadi lebih efektif dan efesien.
2. Terwujud Konsistensi pelaksanaan Pendidikan sesuai yang ditetapkan.
3. Tersedia alat kontrol untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sekolah.
4. Tersedianya umpan balik bagi perbaikan proses dan hasil di sekolah.
5. Terwujudnya Administrasi Sekolah yang tertib dan rapih.

2.1.2 Ruang Lingkup Administrasi Sekolah

Administrasi Sekolah meliputi :

1. Administrasi Program pengajaran
2. Administrasi Kesiswaan
3. Administrasi Kepegawaian
4. Administrasi perlengkapan / barang
5. Admiinistrasi Keuangan
6. Administrasi Peran serta masyarakat / komite sekolah

2.2 Administrasi Program Pengajaran

2.2.1 Administrasi Program Pengajaran

Administrasi Program Pengajaran merupakan usah dan kegiatan yang meliputi pengaturan seperangkat program pengalaman belajar yang disusun untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan.

2.2.2 Tujuan Program Pengajaran

Tujuan administrasi program pengajaran adalah sebagai pedoman :

1. Perencanaan aktivitas pembelajaran di sekolah
2. Pelaksanaan pembelajan di sekolah
3. Pengendalian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan
4. Pengukuran tingkat keberhasilan aktivitas pembelajaran di sekolah

2.2.3 Komponen Administrasi Program Pengajaran

a) *Penelaah Program Pendidikan*

Penelaah program pengajaran meliputi struktur program dan kalender pendidikan agar perencanaan kurikulum sesuai dengan sasaran yang dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran dan dilakukan bersama oleh Kepala sekolah dan Guru.

b) *Rencana Program Pengajaran*

Program pengajaran terdiri dari program tahunan, program semester, serta penyusunan jadwal dan tugas yang dilakukan oleh Kepala sekolah dan Guru pada setiap awal tahun pembelajaran dan semester.Isi program kurikulum meliputi penetapan kebijakan kurikulum sekolah, penetapan kegiatan sekolah, pembinaan pembelajaran, dan pelaksanaan penelitian.

c) *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal*

Kurikulum muatan lokal adalah kurikulum yang mengakomodasikan kebutuhan masyarakat sesuai dengan kondisi grafis, sosial dan budaya masyarakat setempat.

d) *Muatan Lokal*

Isi kurikulum muatan lokal terdiri atas budaya setempat yang meliputi Bahasa, Kesenian, Nilai sosial, Kebiasaan-kebiasaan, Tatak rama, dan keterampilan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat.

e) *Penyusunan Program Pembelajaran*

Penyusunan program pembelajaran dilaksanakan oleh Guru pada setiap awal tahun pelajaran semester.Isi program tujuan, penetapan isi materi, penetapan strategi dan metode, serta penetapan penilaian pembelajaran.

f) *Pelaksanaan Pembelajaran*

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran yang di wujudkan dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaanya pembelajaran itu menganut asa fleksibilitas, yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

g) *Pengendalian Program Pengajaran*

Pengendalian program pengajaran dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan antar perencanaan dan pelaksanaan, disamping memperbaiki kegiatan kurikulum. Pengendalian dilakukan terhadap kebijakan kegiatan Guru, kegiatan pembelajaran siswa, serta pemanfaatan sarana dan lingkungan dalam pembelajaran. Pengendalian pelaksanaan program pengajaran melalui tahapan yang ditetapkan antara lain adalah sasaran, indicator, kesenjangan, tindakan perbaikan pembelajaran, dan penyusunan laporan.

h) Penilaian Program Pengajaran

Penilaian program pengajaran merupakan aktivitas untuk mendeskripsikan tingkat pencapaian kurikulum yang berlaku. Penilaian dilaksanakan untuk mengukur ketepatan pencapaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah menerima kembali umpan balik disamping mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas yang berkaitan dengan waktu, tenaga, sarana, dan dana yang menunjang pelaksanan kurikulum. Sasaran penilaian meliputi kebijakan, pengembangan dan penilaian proses serta hasil belajar.